

**HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI MASA  
DEPAN DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Psi)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**M. Rizqi Ridatama**

**1431080161**

**PRORAM STUDI : PSIKOLOGI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**2021 M / 1442 H**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi pada masa sekarang semakin maju setiap tahunnya, namun pula menyebabkan persaingan yg semakin ketat pada berbagai sisi. Begitu juga sumber daya manusia, semakin banyaknya kemudahan pada bidang teknologi & pengetahuan juga membuat individu dituntut buat bisa menaikkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap, & kompetensinya agar bisa mempertahankan daya saingnya. Dengan kemampuan & kompetensi yg tinggi, seorang akan sanggup menyikapi perubahan-perubahan yg terjadi pada sekitarnya, terutama pada pekerjaan, pergaulan, & organisasi. Akan tetapi dimasa sekarang, persaingan yg dihadapi untuk mendapatkan pekerjaan semakin luas & berat.

Hal ini disebabkan tidak sebandingnya lapangan pekerjaan yang ada dengan jumlah peningkatan lulusan sarjana tiap tahunnya dari Universitas yang ada di seluruh Indonesia. Kellerman dan Sagmeister (dalam Agusta, 2014) menyatakan bahwa di dunia kerja ini pengangguran bertambah setiap tahunnya, khususnya pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, para calon sarjana dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, memiliki keterampilan kerja, memiliki kompetensi, dan kepribadian yang baik.

Mahasiswa adalah salah satu sumber daya manusia yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi dari lulusan sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan. Menurut Suwono (Handayani, 2016), mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang terlibat dalam suatu instansi perguruan tinggi, serta dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Umumnya mahasiswa berusia mulai dari 18-30 tahun yang sedang dalam masa transisi dari remaja akhir ke masa dewasa, mereka memiliki status di dalam masyarakat karena mereka ikatan dengan perguruan tinggi. Calon sarjana diharapkan memiliki kemampuan yang sesuai dengan

bidangnya, mampu mengembangkan pengetahuan, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dengan harapan dapat bersaing dengan sarjana lain dalam dunia kerja.

Setelah lulus, mahasiswa perlu dipersiapkan untuk dapat menegaskan dirinya di dunia nyata. Mahasiswa termotivasi untuk bekerja karena diharapkan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan bidang studinya serta memperoleh keterampilan dan pengetahuan untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja yang semakin menuntut menjelang akhir perkuliahan. Untuk menghadapi tuntutan itu diharapkan individu-individu tersebut dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuannya agar memiliki nilai lebih, sehingga dapat melanjutkan dan mempertahankan pekerjaannya. Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan mental, fisik, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja menurut Brady (2009) berfokus pada sifat-sifat pribadi individu, seperti sifat siap bekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu bagaimana cara untuk mempertahankan pekerjaan setelah pekerjaan itu didapatkan. Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja yang tinggi apabila telah menguasai segala hal yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan kerja.

Seperti yang diungkapkan oleh Pool & Sewell (2007), untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi diperlukan beberapa hal yaitu keahlian yang sesuai dengan bidangnya, wawasan yang luas, pemahaman dalam berpikir, dan kepribadian yang baik yang membuat seseorang dapat memilih dan merasa nyaman dengan pekerjaannya. Penelitian yang pernah dilakukan Kendawati dan Jatnika (2010) menemukan bahwa untuk meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja harus memiliki Orientasi Masa Depan, kemampuan yang baik, dan kepercayaan yang tinggi. Mahasiswa harus memiliki tujuan yang spesifik, untuk menentukan karir yang akan ditekuninya setelah lulus dari perkuliahan.

Kesiapan kerja memiliki beberapa aspek, menurut Brady (2010) aspek-aspek kesiapan kerja meliputi tanggung jawab, fleksibilitas, keterampilan, komunikasi, pandangan diri, kebersihan dan keselamatan. Sedangkan menurut Kartono (dalam Nafisah, 2017) terdapat dua aspek utama dalam kesiapan kerja, yaitu dari faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri (*ekstern*). Faktor-faktor dalam diri meliputi kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kepribadian, kebutuhan psikologis, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor dari luar diri (*ekstern*) meliputi lingkungan rumah, lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaan, rekan kerja, kesempatan mendapatkan kemajuan, hubungan dengan pemimpin dan gaji. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Jika seseorang sudah menentukan cita-cita dan tujuannya, maka individu tersebut sudah menentukan pandangan akan masa depannya dan lebih bersungguh-sungguh dalam menggapai tujuannya.

Kesiapan kerja dapat dibentuk setelah individu telah memikirkan pandangan terhadap masa depannya dengan baik. Masa depan pasti akan dihadapi setiap individu, dan mahasiswa sebagai remaja akhir yang sedang dalam masa transisi ke masa dewasa pasti akan menghadapinya. Menurut Manning (Nafisah, 2017) tugas seorang remaja dalam menyelesaikan masa perkembangannya adalah dengan menentukan perjalanan karir, kehidupan pernikahan, kehidupan keluarga, membuka pandangan mengenai ekonomi dimasa depan, mengembangkan prinsip, serta memenuhi perilaku sosial sesuai dengan norma yang ada dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Orientasi masa depan merupakan kemampuan individu untuk merencanakan masa depan yang merupakan salah satu dasar pemikiran seorang manusia. Menurut Nurmi (Agusta, 2014) orientasi masa depan adalah gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya dalam konteks masa depan. Trommsdorff & Lamm mengungkapkan bahwa orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks, yakni antisipasi dan evaluasi tentang diri di masa depan dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dalam menentukan perencanaan di masa depan dalam mewujudkan tujuan, cita-cita, minat, dan menentukan karir yang akan ditentukan nantinya, perlu adanya dukungan dari orang-orang terdekatnya yaitu keluarga, teman sebaya, dan seorang guru atau pembimbing. Dukungan ini merupakan bentuk dari dukungan sosial. Dalam penelitian yang dilakukan pada siswa SMK di Wonogiri oleh Anita Sety Utami (2016) siswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi pula. Hal ini menjadikan siswa mempunyai harga diri yang tinggi, lebih optimis, lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, juga menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan sebesar 42,6 % antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Kidd, dkk dalam Coetzee & Beukes, 2010) menjelaskan bahwa persepsi individu terhadap dukungan yang mereka terima dalam rencana pengembangan karir mereka dan karir masa depan secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan dan kepuasan karir.

Pada bulan Maret 2020 di Indonesia terkonfirmasi kasus Covid 19 pertama, satu bulan kemudian virus corona menyebar hingga ke 34 provinsi yang ada di Indonesia. Bahkan jumlah kasus yang tercatat melampaui China sebagai negara awal munculnya Covid 19. Melonjaknya kasus membuat pemerintah menerapkan *Lockdown* di setiap kota di Indonesia. Sistem perekonomian pun terhenti sehingga mengakibatkan banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya, mengurangi jumlah tenaga kerja, hingga menutup perusahaan, peneliti termasuk salah satu diantaranya. Berdasarkan data statistik BPS bulan Agustus 2021 angka pengangguran di Indonesia berada di angka 6,49%, sebanyak 9,1 juta orang. Angka ini memang sudah menurun dibandingkan di tahun 2021 dengan jumlah pengangguran yang mencapai 7,07% dari 138,22 juta angkatan kerja, dengan 9,77 juta pengangguran terbuka. Tetapi jumlah ini terhitung masih sangat besar, terutama bila dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh covid 19 yang mewabah hingga menyebabkan sebagian besar kegiatan dan pekerjaan harus dihentikan dan ditutup. Kini di Indonesia sudah memasuki era *New Normal* atau melakukan Adaptasi Kebiasaan Baru, seperti *Work From Home*, menerapkan

protokol kesehatan, menjaga jarak, dsb. Meskipun begitu mencari pekerjaan di tengah wabah yang masih berlangsung akan menjadi tantangan yang dihadapi bagi para mahasiswa, termasuk para lulusan di masa pandemi yang belum mendapatkan pekerjaan dan tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan semasa pandemi.

Di lingkungan sekitar peneliti, lulusan Universitas masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan, dengan berbagai macam alasan, seperti masih menunggu panggilan dari perusahaan yang dilamar, bingung menentukan kemana akan bekerja setelah dirumahkan, dan juga bahkan ada yang belum ingin bekerja. Berdasarkan beberapa wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, berapa diantaranya sudah mendapatkan pekerjaan, namun tidak sesuai dengan minat mereka, ada yang sudah mendapat panggilan kerja, namun merasa belum sesuai dengan kemampuan dan minat dari mereka. Selain itu juga ada yang belum siap untuk memasuki dunia kerja karena ketidaksiapan kerja, dan tujuan yang jelas untuk menentukan masa depannya. Selain fenomena mahasiswa yang sudah lulus, terdapat juga mahasiswa semester akhir yang tidak menyelesaikan perkuliahan sehingga putus kuliah. Dari beberapa pengamatan yang dilakukan peneliti ada banyak macam latar belakangnya, ada yang sudah tidak memiliki motivasi belajar lagi, ada yang merasa tidak puas dengan jurusannya yang diambil saat ini, ada yang putus kuliah karena kondisi finansial, ada yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, ada pula yang terlena akan bekerja sehingga melupakan perkuliahannya.

Peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan diatas, dengan meneliti kesiapan kerja pada mahasiswa dari jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Lampung. Wawancara dilakukan kepada 4 subyek mahasiswa dari angkatan tahun 2019 jurusan Akutansi, yaitu MFLR, LA, AAM, dan YEMS. LA mengungkapkan “Setelah kuliah saya sudah memiliki tujuan untuk bekerja, namun menurut saya sangat sulit untuk mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja.” “Namun saya untuk saat ini berusaha semaksimal mungkin untuk belajar pelan pelan supaya saya layak mendapatkan pekerjaan yang saya harapkan.” Lalu terkait kemampuan

dirinya untuk kesiapa kerja LA mengungkapkan “untuk kemampuan/*softskill* yang saya miliki cukup rendah, oleh karena itu saya mencoba menambah wawasan dan bermubsabah dalam memperdalam *softskill* yang saya miliki.”

Lalu kemudian subyek MFLR mengungkapkan “setelah lulus kuliah rencananya saya ingin bekerja pada suatu kegiatan usaha”, “secara mental saya sudah siap, dan secara fisik saya sudah merasa cukup untuk memasuki dunia kerja.” Lalu terkait dengan kemampuan diri MFLR mengungkapkan “dalam hal *soft skill* saya masih merasa kurang yakin, karena apa yang saya miliki dirasa masih rendah sehingga saat ini saya masih terus menambahkan kemampuan saya agar semakin siap menghadapi dunia kerja.” AAM juga mengungkapkan pendapatnya “saya sudah memiliki tujuan setelah lulus kuliah, melamar pekerjaan di perusahaan atau membuka usaha mandiri”, “kemampuan saya yang dapat dipakai yaitu mengarsipkan dokumen dengan baik, juga baik dalam menggunakan ms. Excel.” Lalu menurut YEMS “ya. Saya memiliki tujuan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan bidang saya agar dapat diaplikasikan di dunia kerja.” Lalu terkait dalam kesiapan diri untuk memasuki dunia kerja, “sudah mempersiapkan, mulai dari *hardskill* serta *softskill* untuk menunjang karir saya.” “saya juga mau terus belajar, memiliki leadership yang baik, manajemen waktu yang baik, dan komunikasi yang baik.”

Dengan demikian agar individu di masa depan dapat mewujudkan cita-citanya, individu harus mampu memotivasi diri, bisa membagi waktu dengan perencanaan yang baik, agar dapat menyelesaikan tugas sesuai target dan tepat waktu. Individu juga harus membuat perencanaan masa depan dengan menyusun hal-hal yang perlu dilakukan, dan strategi yang mendukung. Para mahasiswa perlu untuk mendapat bimbingan agar dapat menemukan minat dan bakatnya sesuai dengan harapan dan cita-citanya di masa depan. Tingkat perkembangan mahasiswa ditandai dengan pencarian identitas diri, adanya pengaruh dari lingkungan, dan sudah mulai membuat keputusan terhadap pemilihan kerja atau karirnya. Dengan tingginya jumlah pengangguran saat ini, peneliti tertarik untuk mengkaji

permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesiapan para mahasiswa sebelum lulus dari Perguruan Tinggi.

Dari pembahasan di atas, tujuan dari kesiapan kerja itu sendiri mempersiapkan diri untuk bekerja di kemudian hari dan juga mewujudkan cita-citanya. Dan bekerja merupakan hal mendasar dalam kehidupan, bekerja merupakan salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia baik secara fisik, finansial, psikologis, maupun sosial. Dengan bekerja seseorang membangun kepercayaan dirinya, juga bisa merasa lebih terhormat di hadapan orang lain. Dalam Islam setiap orang pun diharuskan untuk bekerja semenjak jaman Nabi Adam hingga Nabi Muhammad. Dalam pandangan Islam bekerja selalu dikaitkan dengan masalah keimanan, banyak firman Allah SWT yang mengharuskan kita untuk bekerja dengan cara yang terbaik dan jujur agar mendapatkan berkah dan amal saleh, seperti dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Insyiqaq yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ۚ

Artinya: *“Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya.”*

Bekerja di dunia juga merupakan salah satu jembatan menuju akhirat, seperti firman Allah SWT dalam Surah Al-Qasas ayat 77, yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ لِلَّهِ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”*



Dengan demikian bekerja merupakan aktivitas yang mulia, dengan bekerja kita melaksanakan perintah Allah SWT baik untuk dunia maupun akhirat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Lampung, dengan subjek penelitian mahasiswa angkatan tahun 2019 Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti berminat untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dan dukungan sosial dengan kesiapan kerja, juga untuk mengetahui kesiapan kerja pada mahasiswa.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dan dukungan sosial dengan kesiapan kerja pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesiapan kerja pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam penelitian ini.

### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kesiapan kerja, serta dapat memperkaya keilmuan yang

berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat memahami kesiapan kerja pada mahasiswa jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi & Bisnis UNILA. Dan dapat menambah penelitian dalam kajian Psikologi khususnya pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi khususnya di kampus UIN Raden Intan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesiapan kerja bagi mahasiswa, dan dapat memberikan informasi yang positif dan bermanfaat juga memberi masukan bahwasanya orientasi masa depan dan dukungan sosial memiliki hubungan dengan esiapan kerja. Setelah mengetahui topik tersebut diharapkan mahasiswa dapat menentukan tujuan dan konsep diri, juga berupaya untuk mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dan orang-orang terdekat agar memiliki kersiapan kerja yang tinggi sebelum terjun ke dunia kerja.
- b. Bagi tenaga pendidik, peneliti berharap hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan sumbangsih terhadap dosen sehingga dapat menambah semangat dan dapat memberikan dukungan secara penuh dalam meningkatkan wawasan mahsiswa dalam menentukan jenjang karirnya melalui peningkatan kesiapan kerja sedari dini.
- c. Bagi orang tua, peneliti berharap agar penelitian yang sudah didapatkan dapat membantu pemahaman kepada orang tua akan pentingnya kesiapan kerja yang dimiliki oleh anak agar dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, juga variabel-variabel lain yang mempengaruhi seperti orientasi masa depan ataupun cita-cita pada anak. Juga pentingnya dukungan sosial dari keluarga dan dari lingkungan sekitar, dengan memberikan memotivasi, perhatian, kasih sayang, dan support agar anak siap dan mampu menghadapi dunia kerja di masa depan.

## E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk dapat mendukung penjelasan dan pemahaman dalam pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mencari berbagai literatur dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik untuk pembahasan dalam penelitian ini. Serta untuk menghindari akan adanya plagiarisme dalam penelitian, maka wajib untuk memenuhi kode etik penulisan penelitian ilmiah, dan dibutuhkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini bertujuan untuk dapat menegaskan penelitian yang dibuat, serta sebagai bagian dari pendukung teori guna menetapkan pola pikir dalam menyusun penelitian ini.

Dari hasil eksplorasi berbagai penelitian lampau, peneliti mendapatkan beberapa penelitian lampau yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Meskipun adanya keterkaitan dalam pembahasan, namun pada penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yosiana Nur Agusta dalam jurnal dengan judul “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman”. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 59,9%, yang menunjukkan ada hubungan antara aspek orientasi masa depan dan daya juang terhadap kemampuan kerja di mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Mulawarman Samarinda.  
Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman sebanyak 105 orang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model regresi dan model secara bertahap diisi dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Ratna Sari dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja”. Terdapat hubungan yang positif & signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja pada siswa SMK

Farmasi Samarinda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Farmasi Samarinda dengan jumlah sampel sebanyak 102 siswa. Penelitian ini menggunakan skala kesiapan kerja dan skala dukungan sosial penelitian. Disusun dengan penskalaan model Likert dan teknik analisis data uji korelasi *Rank Spearman* dengan koefisiensi sebesar 0,268 dengan signifikansi sebesar 0,006.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cut SriaHyuni dalam skripsi berjudul "Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan Tahun 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska". Subjek dalam penelitian ini berjumlah 103 mahasiswa jurusan bimbingan konseling Islam UIN Suska Pekanbaru Riau. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan program *SPSS versi 17.0 for Windows*. Dari penelitian tersebut didapat hasil yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,860, dan hipotesis adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan tahun 2016 dapat diterima.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mayya Kholisotus Sariroh dan Jony Eko Yuianto dalam jurnal berjudul "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Universitas 'X' Surabaya". Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas "X" sebanyak 195 orang. Dari penelitian tersebut menunjukkan korelasi positif antara efikasi diri akademik dengan kesiapan kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,645. Hipotesis dapat diterima, semakin tinggi efikasi diri akademik maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Khusdiana Safitri, Shinta Mayasari, dan Ratna Widiastusti dalam jurnal berjudul "Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Universitas Lampung". Sampel penelitian sebanyak 40 mahasiswa jurusan Seni Tari FKIP Unila. Teknik analisis data menggunakan

model Rasch dengan aplikasi Winistep V. 3,75. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil sebesar 80% mahasiswa tingkat akhir program seni tari kesiapan kerjanya berada di tingkat tinggi dan 20% berada di tingkat sedang.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Yuwanto, Marina Dwi Mayangsari, dan Hemy Hernawati, dalam jurnal dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa yang Sedang Menyiapkan Skripsi”. Subyek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat sebanyak 49 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi. Dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif sebesar 35% antara efikasi diri dengan kesiapan kerja, sehingga semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa yang menyiapkan skripsi.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Septian Wahyu Rahmanto dan Joko Kuncoro dalam jurnal berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri & Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Subyek dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 205 mahasiswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert yang terdiri dari tiga skala. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara efikasi diri dan kesiapan kerja dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir di Unissula Semarang.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Diah Baiti, Sri Muliati Abdullah, dan Novia Shinta Rochdiowati dalam jurnal berjudul “*Career Self-Efficacy* dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir”. Subyek penelitian adalah mahasiswa Universitas “X” Yogyakarta sebanyak 110 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Dari penelitian didapatkan hasil yang signifikan sebesar 60% terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.

Hipotesis dapat diterima, semakin tinggi *career self-efficacy* maka semakin tinggi kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Erfelina dan Amnastasia Edianti dalam jurnal dengan judul “Hubungan Antara Kesiapan Kerja dengan ketakutan Menghadapi Kegagalan pada Siswa SMK Negeri 1 Blora”. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Blora sebanyak 286 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis *product moment* dari Pearson dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. dari hasil penelitian terdapat adanya hubungan negatif yang signifikan antara kesiapan kerja dengan ketakutan menghadapi kegagalan, yang berarti semakin tinggi kesiapan kerja siswa maka semakin rendah ketakutan menghadapi kegagalan.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Vitrianisngsih dan Siti Khadijah dalam jurnal dengan judul “Analisis Pengalaman Kerja Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik”. Subyek dalam penelitian adalah mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Bidan pendidik dengan sampel 90 responden. Teknik analisa data menggunakan analisis data *independent sampel t-test*. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa mempunyai kesiapan kerja dalam kategori baik dengan nilai sebesar 48% , dengan pengalaman kerja sebagian besar kurang dari 12 bulan 73%.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan yang signifikan antara orientasi masa depan dan dukungan sosial dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Akuntansi UNILA. Hipotesis pertama dapat diterima, dengan perolehan hasil nilai koefisien korelasi  $R_{x_{1.2}.y} = 0,823$  dan  $R^2 = 0,677$  dengan ( $p < 0,05$ ). Orientasi masa depan memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 67,7%, dan 32,3% dipengaruhi dari variabel diluar penelitian.
2. Ada hubungan positif signifikan antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja pada mahasiswa Akuntansi UNILA, dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) = 0,776 dan serta ( $p < 0,05$ ), menunjukkan adanya hubungan antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja, hipotesis kedua dapat diterima. Sumbangan efektif variabel orientasi masa depan terhadap kesiapan kerja sebesar 42,6%.
3. Ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial pada mahasiswa Akuntansi UNILA, dengan hasil nilai koefisien korelasi sebesar ( $r_{x_2y}$ ) = 0,706 serta ( $p < 0,05$ ) menunjukkan hipotesis ketiga dapat diterima. Dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 25,1%.

## B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan kepada peneliti lain dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian.

1. Subjek yang terkait dengan Penelitian  
Mahasiswa diharapkan dapat mengambil informasi dari penelitian agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesiapan kerja sebelum memasuki dunia kerja. Disarankan untuk mengembangkan keterampilannya, komunikasi, pandangan diri, dan menentukan arah masa depannya dalam hal perencanaan dan waktu. Juga mengembangkan hubungan sosial yang baik dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar agar mendapatkan masukan dan arahan dalam menentukan masa depan di dunia pekerjaan.
2. Untuk orang tua  
Orang tua diharapkan dapat terus memberikan dukungan yang positif kepada anaknya dalam segala kegiatan. Perhatian orang tua sangat penting agar anak secara emosional lebih tenang dan memberikan rasa percaya diri dalam memasuki dunia pekerjaan.
3. Untuk penelitian berikutnya  
Untuk peneliti yang juga berminat dan tertarik dengan penelitian ini yang berkaitan variabel kesiapan kerja, diharapkan mempertimbangkan faktor lain yang juga mempengaruhi kesiapan kerja, beberapa diantaranya seperti minat, bakat, tingkat intelegensi, pengetahuan, status sosial, kelompok referensi ataupun dari variabel-variabel lain yang belum terungkap, menggunakan sampel yang berbeda dan lebih banyak, ataupun menggunakan teknik penelitian yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah. (2001). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan Dalam Area Pekerjaan Pada Remaja*. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Agusta, Y. N. (2015). *Hubungan Antara Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman*. eJournal Psikologi, Vol. 3, No. 01. 2015. Universitas Mulawaran.
- Akbar, H. Dr. Reni. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Al-Azhar, M. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Anoraga. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Akasia.
- Aunola, K., Nurmi, J. E. (2005). *The Role of Parenting Styles in Children's Problem Behavior*. University of Jyvaskyla. 76 (6): 1149-1159
- Aunola, Statin, H., Nurmi, J. E. (2000). *Parenting Styles and Adolescent Achievement Strategies*. University of Jyvaskyla. 23 (1): 205-222
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021*.  
[www.bps.go.id/pressrelease/2021/22/05/186/augustus/2021](http://www.bps.go.id/pressrelease/2021/22/05/186/augustus/2021).

- Brady, Robert. (2009). *Kesiapan Kerja Bagi Inventaris Administrator*. Terjemahan Santoso, Joko. 2010. Jakarta: Akasia.
- Brooks, J. (2009). *The Process of Parenting (Edisi kesembilan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Buck, Ross. (1998). *Human Motivation and Emotion*. Jhon Wiley & Son, Inc. The United States of America.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Diterjemahkan oleh Kartono, K). Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Coetzee, M., Scheruder, D. (2011). *The Relation Between Career Anchors, Workers In The Service Industry*. Southern African Business Review, 15 (3): 76-97.
- Dacree, Pool, L. & Sewell, P. (2007). *The Key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability*. Education Trainin. Vol. 49, No. 4: 277-289.
- Dede, Y., Marina, D. M., Hemy H. A. (2013). *Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa yang Sedang Mempersiapkan Skripsi*. Jurnal (Universitas lambung Mangkurat)
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Cetakan kelima. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diah, R. B., Sri M. A., Novita S. R. (2017) *Career Self-Efficacy dan Kesiapan kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir*. Jurnal Psikologi Integratif, UIN Sunan Kalijaga.
- Fitriyanto, Agus. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gottlieb, Benjamin H. (1983). *Social Support Strategies: Guidelines for Mental Health Practice*. Beverly Hills. California: Sage Publication Inc., London.
- Handayani, Ulfa. (2016). *Hubungan Selfie dengan Kecerdasan Sosial Pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area*. Skripsi. Universitas Medan Area.

- Hasibuan, M. S. P. (2003). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Terjemahan oleh Istiwardyanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kendawati, Jatnika R. (2010). *Model Pembinaan Remaja Dalam Rangka Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja*. *Journal Psychology*. Vol. 6 (3): 201-210.
- Mc. Cleland, D. (1987). *The Achievement Motive*. New York Appleton-Century-Crofts, Inc.
- Munandar, A. S. (2019). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI Pers.
- Nafisah, Sausan A. (2017). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurmi, E. (2004). *Age, Sex, Social Class, and Quality of Family Interaction As Determinant's of Future Orientation: A development Task Interpretation*. *Adolescence*. Vol. XXII No. 88, San Diego, California: Libra Publisher, Inc.
- Nurmi, J. (1989). *Development of Orientation To The Future During Early Adolescence: A Four Year Longitudinal Study and Two Cross Sectional Comparisons*. *International Journal of Psychology*. 24 (2): 195-214.
- Nurmi, J. E. (1991). *The Development of Future Orientation In Life Span Context*. Helsinki: Finnish Society of Science.
- Isna, A. S., Wulan M. S. (2015). *Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Remaja Atlet Sepak bola*. *Jurnal (RAP UNP)*. 2015)

- Papalia, Old, & Feldman. (2009). *Human Development, Perkembangan Manusia (10th ed)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahmanto, S. W., Joko K. (2015). *Hubungan Antara Efikasi Diri & Kesiapan Kerja dengan Keemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Jurnal Psikologi, Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 2. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rengganis, A. (2017). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Pendidikan Indonesia*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Safitri, I. (2020). *Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Keluarga Dengan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safitri, K., Shinta M., Ratna W. (2018). *Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Universitas Lampung*. KhUSDiana Safitri, Shinta Mayasari, Ratna Widiastuti. Jurnal. FKIP Univeritas Lampung.
- Santrock. J. W. (2018). *Adolescence (Perkembangan Remaja) (17th ed)*. University of Texas at Dallas. Jakarta: Gelora Aksara Persada. Erlangga.
- Sari, E. R. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan kerja*. Jurnal Psikologi, Psikoborneo, Vol. 5. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Sariroh, M. K., Jony, E. Y. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas X Surabaya*. Psychopreneur Journal, 2018, 2(1): 41-51.
- Sevilla, G. C. (2006). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sriwahyuni, C. (2021). *Hubungan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan Tahun 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Pekanbaru Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Susanti, R. (2016). *Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau dari Religiusitas dan Motivasi Berprestasi pada Remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang*. Jurnal Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim.
- Taylor, E. Shelley. (2014). *Health Psychology*. Mc.Graw-Hill Hinger Edication 9th ed.
- Utami, A. S. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan kesiapan Kerja Siswa SMK*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijikapindo, R. A., Cholicul H. (2017). *Hubungan antara Career Self-Efficacy Dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir*. UIN Sunan Kalijaga. Jurnal Psikologi Integratif Vol. 5 (2): 128-141.